

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 27 Desember 2021

Andi Ainil Ainul¹, Nur Muallima², Alimuddin³

Mahasiswa pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018

/Email: Ainilanl91@gmail.com

²Pembimbing skripsi, ³Pembimbing

**“PERBANDINGAN DERAJAT KESEHATAN NEUROTİK TENAGA
KESEHATAN PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH DADI”**

ABSTRAK

Latak Belakang: Pada awal tahun 2020, dunia di hebohkan dengan adanya virus baru yaitu Coronavirus atau Covid-19. Di ketahui mulanya muncul virus tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 di kota wuhan tepatnya di negara China. Meningkatnya jumlah ternifeksi virus tersebut, menyebabkan ketidakpastian terhadap populasi. Tenaga kesehatan adalah penjuang garda terdepan yang merawat pasien Covid-19. Mayoritas dari tenaga kesehatan garda terdepan berjuang dengan keadaan depresi dan kecemasan sekaligus gangguan insomnia, akibatnya mungkin mereka berkinerja buruk dalam rutinitas tugas mereka merawat pasien Covid-19. Maka dari itu, penilaian tekanan psikologi dalam bentuk penilaian kecemasan dan depresi akan menjadi langkah point pertama yang penting dalam memahami status kesehatan mental saat ini.

Tujuan: Perbandingan Derajat kesehatan Neurotik pada Masa Pandemi di RS Khusus Daerah Dadi yang menjadi salah satu Rumah Sakit Rujukan Covid-19.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian data sosiodemografi serta penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*

Hasil: penelitian ini menunjukan terdapat hubungan signifikan antar tingkat kecemasan tenaga kesehatan di RSKD dadi Kota Makassar dengan nilai signifikan ($p= 0,02 < 0,05$)

Kesimpulan: Dalam hasil penelitian di atas yang telah dijelaskan, bahwa terdapat tiga indikator (Jenis kelamin, Usia, dan Profesi) dan dua kategori (General Anxiety Disorder dan The Pantient Health Questionnaire) hanya indokator Profesi dengan kategori General Anxiety Disorder yang memilik pengaruh di era Pandemi sekarang ini. Sebab tenga kesehatan lebih cenderung beresiko mengalami gangguan Neurotik karna tenaga kesehatan memiliki tekanan